

## Peran *Corporate Social Responsibility* Memediasi Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di Bei

I Wayan Renold Tino <sup>1\*</sup>, I Putu Sudana <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Udayana, Indonesia

Email : [wayanrenoldtino@gmail.com](mailto:wayanrenoldtino@gmail.com)\*

**Abstract:** *The profitability of a company, as reflected by ratios such as Return on Assets (ROA), measures its ability to generate profit from operational activities. In the consumer non-cyclical sector, while some companies have experienced a decline in profits, financial performance tends to remain stable. This study employs purposive sampling to obtain 106 observations and panel data regression analysis to explore the impact of green accounting, environmental performance, and CSR on profitability, given the varying results from previous studies. The research findings indicate that: 1) Green accounting has a positive effect on corporate social responsibility. 2) Environmental performance does not affect corporate social responsibility. 3) Green accounting does not impact company profitability. 4) Environmental performance does not impact company profitability. 5) Corporate social responsibility affects company profitability. 6) Corporate social responsibility mediates the relationship between green accounting and company profitability. 7) Corporate social responsibility does not mediate the relationship between environmental performance and company profitability.*

**Keywords:** *Green Accounting, Environmental Performance, Corporate Social Responsibility Disclosure, Profitability x.*

**Abstrak:** Profitabilitas perusahaan, yang mencerminkan kesehatan keuangan melalui rasio seperti Return on Assets (ROA), mengukur kemampuan menghasilkan laba dari aktivitas operasional. Di sektor consumer non-cyclical, meskipun ada penurunan laba di beberapa perusahaan, kinerja keuangan cenderung stabil. Penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling untuk memperoleh 106 amatan dan analisis regresi data panel, mengeksplorasi dampak green accounting, kinerja lingkungan, dan CSR terhadap profitabilitas, mengingat hasil yang bervariasi dari studi sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) *Green accounting* berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility*. 2) Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*. 3) *Green accounting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. 4) Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. 5) *Corporate social responsibility* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. 6) *Corporate social responsibility* mampu memediasi penerapan *green accounting* terhadap profitabilitas perusahaan. 7) *Corporate social responsibility* tidak mampu memediasi kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan.

**Kata Kunci:** Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Corporate Social Responsibility Disclosure, Profitabilitas.

### 1. PENDAHULUAN

Profitabilitas perusahaan adalah kemampuan untuk menghasilkan keuntungan secara menyeluruh, mengubah penjualan menjadi keuntungan dan arus kas, serta menjadi indikator utama kesehatan keuangan perusahaan (Pirmatua Sirait, 2017; Wulandari, 2020). Di sektor consumer non-cyclical, yang menyediakan kebutuhan primer seperti makanan dan minuman, kinerja keuangan biasanya stabil meskipun ada penurunan laba di beberapa perusahaan seperti Buyung Poetra Sembada Tbk., Kino Indonesia Tbk., dan Unilever Indonesia Tbk. (Bisnis.com, JAKARTA 2023). Teori legitimasi menjelaskan bagaimana perusahaan menerapkan green accounting dan kinerja lingkungan untuk mempertahankan legitimasi dan citra di mata publik,

yang pada gilirannya dapat mempengaruhi profitabilitas (Amira, 2022). Green accounting, untuk mengintegrasikan biaya lingkungan ke dalam hasil keuangan bisnis sambil menghasilkan keuntungan dan arus kas. (Aniela, 2012; Indrawati & Intan Saputra Rini, 2018), bertujuan meningkatkan efisiensi pengelolaan lingkungan (Dewi, 2016). Meskipun dapat meningkatkan efisiensi dan reputasi, pengaruh green accounting terhadap profitabilitas tidak selalu konsisten (Hamidi, 2019; Sunarmin, 2020; Sulistiawati & Dirgantari, 2017). Kinerja lingkungan juga menunjukkan hasil variatif terhadap profitabilitas (Zs et al., 2023; Setiawan et al., 2018; Angelina & Nursasi, 2021). Corporate Social Responsibility (CSR) berdampak positif terhadap profitabilitas karena meningkatkan citra perusahaan dan menarik investor serta konsumen (Putra, 2016; Suminar & Idayati, 2019; Hanif et al., 2020). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengeksplorasi kembali pengaruh green accounting dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas dengan CSR sebagai variabel mediasi, mengingat adanya inkonsistensi dalam hasil penelitian sebelumnya (Meiyana dan Aisyah, 2019; Handoko & Santoso, 2023).

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

### **Teori Legitimasi**

Teori legitimasi, dikemukakan oleh Dowling dan Pfeffer (1975), dimana fokus pada bagaimana perusahaan berusaha untuk memastikan operasinya sesuai dengan norma sosial yang berlaku untuk bertahan hidup dan berkembang. Teori ini berakar dari perjanjian sosial antara korporasi dan masyarakat, di mana Kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan tergantung pada kemampuannya untuk memberikan manfaat dalam aspek ekonomi, sosial, atau politik kepada masyarakat (Shocker & Sethi, 1973). Perusahaan, menurut teori ini, secara aktif mencari cara untuk memastikan bahwa aktivitasnya sesuai dengan harapan masyarakat, dengan melaporkan secara sukarela jika manajemen percaya hal tersebut sesuai dengan harapan komunitas, sebagai bagian dari "kontrak sosial" (Syairozi, 2019). Legitimasi ini penting karena perusahaan yang terlegitimasi akan memperoleh status positif dari masyarakat, meningkatkan citra, dan membangun kepercayaan stakeholder, yang akhirnya bisa meningkatkan profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penerapan green accounting dan kinerja lingkungan, di mana perusahaan menunjukkan transparansi dan tanggung jawabnya terhadap lingkungan untuk mendapatkan legitimasi publik (Adhima & Hariadi, 2012)..

### **Green Accounting**

Menurut Arfan Ikhsan (2008:13), green accounting merujuk pada integrasi biaya lingkungan dalam praktik akuntansi perusahaan. Sementara itu, Navira et al. (2023) menjelaskan bahwa green accounting melibatkan penghitungan dan pencatatan biaya

pencegahan serta biaya yang muncul akibat kegiatan operasional yang berdampak pada lingkungan dan masyarakat. Penerapan green accounting dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja lingkungan, pengendalian biaya, investasi dalam teknologi yang ramah lingkungan, serta promosi proses produksi yang berkelanjutan. Biaya lingkungan mencakup dampak finansial dan non-finansial yang harus ditanggung akibat kegiatan yang mempengaruhi kualitas lingkungan. Secara umum, biaya lingkungan berkaitan dengan biaya yang terkait dengan produksi, proses, sistem, atau fasilitas yang penting untuk pengambilan keputusan manajerial yang lebih baik (Mariani, 2017). Dengan demikian, dapat dipahami bahwa akuntansi tidak hanya berfokus pada aspek keuangan, tetapi juga pada aspek lingkungan.

### **Kinerja Lingkungan**

Kinerja lingkungan merupakan hasil dari sistem manajemen yang berfokus pada pengendalian aspek-aspek lingkungan. Menurut Dita dan Ervina (2023), kinerja lingkungan adalah kemampuan yang dapat dibuktikan oleh pelaku industri dengan menunjukkan hasil program terkait kepada Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). Penilaian kinerja lingkungan dapat dilakukan melalui pengukuran sistem manajemen yang berkaitan dengan pengendalian aspek lingkungan. Jika dampak negatif terhadap lingkungan dari aktivitas bisnis perusahaan tergolong rendah, maka kinerja lingkungan perusahaan tersebut dapat dianggap baik. Sebaliknya, jika dampak negatif yang ditimbulkan cukup tinggi, maka kinerja lingkungan dianggap buruk (Angelina & Nursasi, 2021). Dewi (2016) menambahkan bahwa perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik cenderung memiliki informasi sosial yang positif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan

### **Profitabilitas Perusahaan**

Profitabilitas adalah salah satu indikator yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Budi Raharjo (2021:87) menjelaskan bahwa profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari penjualannya, yang biasanya diukur dengan margin laba (profit margin). Phan et al. (2020) menambahkan bahwa profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba. Tingginya profitabilitas memiliki dampak positif bagi perusahaan, karena dapat meningkatkan nilai perusahaan, meningkatkan kepercayaan investor, dan menarik investor baru untuk berinvestasi (Novika & Siswanti, 2022). Susanti et al. (2020) juga menyatakan bahwa profitabilitas merupakan ukuran penting dalam evaluasi perusahaan, yang dapat mempengaruhi keputusan investasi.

### **Corporate Social Responsibility (CSR)**

Istilah CSR, yang merupakan singkatan dari tanggung jawab sosial dan lingkungan, sudah dikenal luas sejak tahun 1970-an (Riyadi, 2015). Menurut The World Business Council for Sustainable Development, CSR adalah komitmen berkelanjutan dari pelaku bisnis untuk bertindak secara etis dan memberikan kontribusi pada pembangunan ekonomi, sambil meningkatkan kualitas hidup pekerja, keluarganya, serta masyarakat lokal dan masyarakat secara umum. Sukrisno dan Ardana (2011:32) mendefinisikan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai tanggung jawab yang dimiliki perusahaan terhadap karyawan, baik di dalam maupun di luar perusahaan, karena perusahaan adalah bagian dari lingkungannya.

### **3. METODE**

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan pada sektor consumer non-cyclical yang terdaftar di BEI dan PROPER tahun 2019-2023. Data diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [proper.menlhk.go.id](http://proper.menlhk.go.id) mengenai informasi perusahaan tersebut. Objek penelitian adalah profitabilitas, diukur menggunakan rasio ROA, pada perusahaan tersebut selama periode yang sama, dengan perhatian khusus pada pengaruh green accounting dan kinerja lingkungan dimediasi oleh Corporate Social Responsibility (CSR). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi non partisipan, yang menjadi populasi adalah perusahaan yang telah terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2019-2023. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling.

### **4. PEMBAHASAN**

#### **Gambar Umum Ruang Lingkup wilayah Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang tergolong dalam sektor konsumen non-siklikal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Sektor konsumen non-siklikal mencakup perusahaan yang memproduksi dan mendistribusikan barang dan jasa yang bersifat fundamental atau primer. Objek penelitian ini adalah 499 perusahaan di sektor tersebut yang terdaftar di BEI selama tahun 2019-2023. Dari total populasi yang terdiri dari 499 perusahaan, penelitian ini mengambil 106 perusahaan sebagai sampel selama lima tahun periode penelitian. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian.

## Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian merupakan uraian hasil analisis statistik yang telah dilakukan. Deskripsi data hasil penelitian ini terdiri dari hasil analisis statistik deskriptif, pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik, dan regresi data panel.

### Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dari variabel penelitian dengan melihat nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Hasil statistik untuk setiap variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Berdasarkan Tabel 1. didapat informasi deskripsi dari variabel penelitian yang digunakan. Profitabilitas (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0,001 yang dimiliki oleh perusahaan Eagle High Plantations Tbk pada tahun 2021, sedangkan nilai maksimum sebesar 0,416 dimiliki oleh perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2019. Profitabilitas perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 0,090 yang mendekati nilai minimum. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata profitabilitas perusahaan cukup rendah. Nilai standar deviasinya yaitu sebesar 0,085 dan lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki tingkat variasi data yang rendah.

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (Y)	106	0,001	0,416	0,090	0,085
<i>Green Accounting</i> (X1)	106	0,000	1,000	0,660	0,476
Kinerja Lingkungan (X2) <i>Corporate Social Responsibility</i> (Z)	106	1,000	5,301	3,010	0,728
Ukuran Perusahaan	106	0,101	0,831	0,427	0,182
Leverage	106	27,176	32,860	30,090	1,309
	106	0,100	8,570	1,233	1,392

Sumber: Data diolah, 2024 (Lampiran3)

Pengungkapan *green accounting* (X<sub>1</sub>) memiliki nilai minimum sebesar 0,000 dengan nilai maksimum sebesar 1,000. Pengungkapan *green accounting* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,660 yang berarti 66,0 persen dari perusahaan *consumer non-cyclical* mengungkapkan item terkait *green accounting*. Nilai dari standar deviasinya yaitu sebesar 0,476 dan lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa variabel *green accounting* memiliki tingkat variasi data yang rendah.

Kinerja lingkungan ( $X_2$ ) memiliki nilai minimum sebesar 1,000 dengan nilai maksimum sebesar 5,301. Kinerja lingkungan memiliki nilai rata-rata sebesar 3,010 yang mendekati nilai maksimum. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata kinerja lingkungan cukup tinggi. Nilai dari standar deviasinya yaitu sebesar 0,728 dan lebih besar dibandingkan nilai rata-ratanya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa variabel kinerja lingkungan memiliki tingkat variasi data yang tinggi.

*Corporate social responsibility* ( $Z$ ) memiliki nilai minimum sebesar 0,101 dengan nilai maksimum sebesar 0,831. *Corporate social responsibility* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,427 yang berarti 42,7 persen dari perusahaan *consumer non-cyclical* mengungkapkan *corporate social responsibility* pada laporan keberlanjutan perusahaan. Nilai dari standar deviasinya yaitu sebesar 0,182 dan lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa variabel *corporate social responsibility* memiliki tingkat variasi data yang rendah.

Ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 27,176 dengan nilai maksimum sebesar 32,860. Ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 30,090 yang mendekati nilai maksimum. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata ukuran perusahaan cukup tinggi. Nilai dari standar deviasinya yaitu sebesar 1,309 dan lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki tingkat variasi data yang rendah.

*Leverage* memiliki nilai minimum sebesar 0,100 dengan nilai maksimum sebesar 8,570. *Leverage* memiliki nilai rata-rata sebesar 1,233 yang mendekati nilai minimum. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata *leverage* perusahaan cukup rendah. Nilai dari standar deviasinya yaitu sebesar 1,392 dan lebih besar dibandingkan nilai rata-ratanya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa variabel *leverage* memiliki tingkat variasi data yang tinggi

## **Pembahasan Hasil**

### **Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa green accounting memengaruhi corporate social responsibility (CSR). Sesuai teori legitimasi, green accounting membantu perusahaan mendapatkan dan mempertahankan legitimasi sosial dengan memenuhi harapan dan norma masyarakat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma et al. (2023), dan Mustofa et al., (2020) yang menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*, karena saling berkaitan antara biaya lingkungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan.

### **Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap corporate social responsibility (CSR). Penelitian ini tidak mendukung teori legitimasi, yang menyatakan bahwa legitimasi perusahaan bergantung pada kepatuhan hukum, kinerja operasional, dan pemenuhan harapan sosial. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. F. Hidayat (2022), Putra (2017), dan Syahrina N Dewi (2019) yang menyatakan bahwa Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kinerja lingkungan dengan peringkat PROPER tidak dapat mempengaruhi *Corporate Social Responsibility*.

### **Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa green accounting, yang diukur dengan dummy, tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini tidak mendukung teori legitimasi, yang menyatakan bahwa green accounting seharusnya memperkuat citra perusahaan dan menarik investor, sehingga meningkatkan profitabilitas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami & Nuraini (2020) dan Ramadhan et al., (2023) yang memperoleh hasil pengungkapan *green accounting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan karena perusahaan tidak memperjelas pengeluaran untuk sosial dan lingkungan di dalam laporan keuangan.

### **Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Temuan ini bertentangan dengan teori legitimasi, yang mengklaim bahwa kinerja lingkungan yang baik seharusnya meningkatkan citra perusahaan di mata stakeholder dan, pada gilirannya, profitabilitas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah & Cahyaningtyas, (2023) dan Asjuwita & Agustin (2020) yang menyimpulkan bahwa Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Perusahaan. Hal ini dikarenakan baik atau buruknya kinerja lingkungan yang dilakukan perusahaan tidak mempengaruhi dalam peningkatan profitabilitas.

### **Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan**

Dalam konteks teori legitimasi, CSR memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan legitimasi dengan memenuhi harapan dan nilai-nilai sosial masyarakat. Adopsi CSR menunjukkan komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab, meningkatkan kepercayaan dan dukungan dari pemangku kepentingan seperti konsumen, investor, dan pemerintah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Musfirati et al.,

(2021), dan Usti et al., (2023) yang menyimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Perusahaan.

### **Corporate Social Responsibility (CSR) Memediasi Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan**

Teori legitimasi menyatakan bahwa organisasi mengadopsi praktik seperti green accounting untuk meningkatkan legitimasi mereka di mata pemangku kepentingan. Dengan menerapkan green accounting, perusahaan memenuhi regulasi dan tanggung jawab lingkungan sambil memperoleh legitimasi tambahan sebagai entitas yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. CSR sebagai mediasi dalam hubungan ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengadopsi green accounting cenderung mendapatkan manfaat tambahan, termasuk peningkatan profitabilitas, karena dianggap lebih berkelanjutan dan berintegritas. Penelitian ini sejalan dengan Handoko & Santoso (2023) dan Setyowati & Maryanti (2024) yang memperoleh hasil penelitian bahwa CSR mampu memediasi penerapan *green accounting* terhadap profitabilitas perusahaan.

### **Implikasi Penelitian**

#### **Implikasi Teoritis**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa green accounting memiliki dampak positif terhadap CSR. Temuan ini sejalan dengan teori legitimasi, yang mengindikasikan bahwa organisasi mengadopsi praktik baru untuk mempertahankan atau meningkatkan legitimasi mereka di mata publik. Implementasi green accounting mencerminkan komitmen perusahaan terhadap praktik berkelanjutan, memperkuat posisi mereka sebagai entitas yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, serta memperoleh dukungan dari masyarakat dan pemangku kepentingan.

Kinerja lingkungan menunjukkan pengaruh negatif terhadap CSR. Hasil penelitian ini tidak mendukung teori legitimasi, karena faktor lingkungan mungkin bukan satu-satunya penentu tanggung jawab sosial perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan memiliki kompleksitas yang lebih besar dibandingkan hanya sekadar pencapaian kinerja lingkungan. Teori legitimasi menekankan perlunya perusahaan untuk mengelola persepsi pemangku kepentingan dan masyarakat secara keseluruhan, yang meliputi berbagai aspek tanggung jawab sosial.

Penerapan green accounting juga tidak menunjukkan pengaruh positif terhadap profitabilitas. Temuan ini tidak mendukung teori legitimasi, mengindikasikan bahwa perusahaan di sektor konsumen non-siklikal mungkin tidak merasakan manfaat finansial yang langsung dari green accounting, sehingga investor beranggapan bahwa biaya lingkungan tidak



memberikan keuntungan moneter, atau bahkan dianggap merugikan. Hal ini menjadi tantangan bagi perusahaan dalam mempertahankan legitimasi di hadapan pemangku kepentingan.

Selanjutnya, kinerja lingkungan tidak memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil ini juga tidak mendukung teori legitimasi. Peningkatan kinerja lingkungan tampaknya belum cukup untuk memperbaiki citra perusahaan di mata pemangku kepentingan, yang berdampak pada stagnasi profitabilitas. Citra positif sangat penting untuk kelangsungan hidup perusahaan, sehingga penting bagi perusahaan untuk memperoleh legitimasi yang baik dari masyarakat agar dapat menarik investor.

Corporate social responsibility (CSR) memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Temuan ini mendukung teori legitimasi, yang menyatakan bahwa investasi dalam CSR dapat memberikan keuntungan finansial yang signifikan. Perusahaan yang mengintegrasikan tanggung jawab sosial dalam strategi bisnis mereka tidak hanya memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan, tetapi juga meningkatkan reputasi dan kinerja jangka panjang. Teori legitimasi menjelaskan bahwa penerapan CSR dapat memperkuat legitimasi perusahaan dengan membangun hubungan yang kuat dan berkelanjutan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan.

### **Implikasi Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel mediasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023, terdapat beberapa implikasi praktis yang dapat di pertimbangkan:

#### **1. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi perusahaan dalam upaya menarik investasi dan meningkatkan daya saing. Dengan memahami bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh penerapan corporate social responsibility (CSR) dan green accounting, perusahaan dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan produktivitas dan profitabilitas. Ini tidak hanya dapat meningkatkan kepercayaan investor, tetapi juga memberikan sinyal positif yang dapat menaikkan nilai perusahaan di pasar. Selain itu, perusahaan disarankan untuk berpartisipasi dalam peneringkatan Corporate Governance Perception Index (CGPI) guna memperkuat legitimasi dan citra mereka. Dengan pengelolaan sumber daya dan risiko yang lebih baik, perusahaan dapat memperkuat posisi kompetitifnya dan berkontribusi pada pertumbuhan berkelanjutan. Selain itu, dalam pengungkapan CSR, perusahaan harus memilih kegiatan yang tepat dan menyajikan informasi dengan standar yang

informatif dan relevan, sesuai dengan pedoman GRI Standards, agar diterima baik oleh pemangku kepentingan dan investor.

## 2. Bagi Investor

Dalam pengambilan keputusan investasi, investor perlu menilai berbagai informasi yang ada, baik yang bersifat keuangan maupun non-keuangan. Tingkat profitabilitas perusahaan merupakan indikator kunci untuk menilai keberlanjutan usaha. Selain itu, investor harus memperhatikan implementasi good corporate governance (GCG), yang mencerminkan tata kelola perusahaan yang baik dan dapat mengurangi konflik keagenan. Informasi non-keuangan, seperti pengungkapan CSR, juga harus menjadi perhatian utama, karena hal ini menunjukkan tanggung jawab perusahaan terhadap dampak dari operasionalnya. Dengan demikian, keputusan yang diambil akan lebih informasional dan strategis, yang dapat mendukung tujuan investasi yang diinginkan.

## 5. SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. *Green accounting* berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility*. Hasil ini menunjukkan bahwa pengungkapan *green accounting* oleh perusahaan membantu organisasi untuk mengukur, melaporkan, dan mengelola dampak lingkungan dari kegiatan operasional mereka, termasuk pengukuran emisi karbon, penggunaan sumber daya alam, dan upaya-upaya lain untuk melindungi lingkungan.
2. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kinerja lingkungan perusahaan tidak mampu mempengaruhi tingkat implementasi CSR.
3. *Green accounting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa implementasi *green accounting* dalam sampel yang diteliti tidak memiliki hubungan yang jelas atau konsisten dengan tingkat profitabilitas perusahaan.
4. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kinerja lingkungan yang didapat perusahaan sektor *consumer non-cyclical* belum mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.
5. *Corporate social responsibility* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi CSR ke dalam strategi perusahaan merupakan investasi

yang dapat menghasilkan manfaat jangka panjang yang signifikan, termasuk peningkatan profitabilitas perusahaan

6. *Corporate social responsibility* mampu memediasi penerapan *green accounting* terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan *green accounting* yang sejalan dengan CSR akan meningkatkan profitabilitas perusahaan jika perusahaan mendapatkan respon yang baik dari pemangku kepentingan melalui aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan oleh perusahaan.
7. *Corporate social responsibility* tidak mampu memediasi kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan pengungkapan kinerja lingkungan tidak melakukan pengungkapan CSR dengan baik dan tidak dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia disarankan untuk Perusahaan sebaiknya mengintegrasikan *green accounting* dalam strategi bisnis secara menyeluruh, guna meningkatkan CSR dan reputasi di mata stakeholders. Hal ini dapat dilakukan dengan menetapkan KPI yang jelas dan memonitor dampak dari praktik yang diterapkan. Dalam hal memperkuat posisi kompetitif, perusahaan disarankan untuk aktif berpartisipasi dalam pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index (CGPI)*. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan citra perusahaan tetapi juga memberikan nilai tambah dalam pengelolaan risiko dan sumber daya. Perusahaan juga perlu lebih selektif dalam memilih kegiatan CSR yang relevan dan strategis. Penyajian laporan CSR harus memenuhi standar GRI untuk memastikan bahwa informasi disampaikan secara transparan dan dapat dipahami oleh semua pemangku kepentingan.
2. Bagi investor disarankan untuk tidak hanya fokus pada informasi keuangan, tetapi juga melakukan analisis menyeluruh terhadap informasi non-keuangan, termasuk penerapan GCG dan pengungkapan CSR. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai risiko dan peluang investasi. Investor perlu menggunakan indikator kinerja yang mencakup baik aspek finansial maupun non-finansial dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini akan membantu investor dalam menilai potensi pertumbuhan jangka panjang dan ketahanan perusahaan terhadap tantangan sosial dan lingkungan.

3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel independen *green accounting* dengan pengukuran besaran biaya lingkungan untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dalam meneliti profitabilitas perusahaan. Peneliti juga dapat menggunakan sektor perusahaan lain untuk untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengaruh *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan kriteria sampel yang lebih luas dan periode observasi lebih dari 5 tahun, agar memperoleh sampel yang lebih beragam dan representatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. (2023). *Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi Pada ....* [Http://Repository.Stie-Mce.Ac.Id/1222/%0Ahttp://Repository.Stie-Mce.Ac.Id/1222/3/3](http://Repository.Stie-Mce.Ac.Id/1222/%0Ahttp://Repository.Stie-Mce.Ac.Id/1222/3/3). BAB II TINJAUAN PUSTAKA.Pdf
- Amira, A., & Siswanto, S. (2022). Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 4(1S), 200–210. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i1s.1764>
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 211–224.
- Aniela, Y. (2012). Peran Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 15–19.
- Asjuwita, M., & Agustin, H. (2020). Engaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 2(3), 3327–3345. <https://doi.org/10.24036/Jea.V2i3.285>
- Azizah, N., & Cahyaningtyas, F. (2023). Pengaruh Csr, Kinerja Lingkungan, Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 17(2), 212–225. <https://doi.org/10.32815/Jibeka.V17i2.1557>
- Dewi, S. R. (2016). Pemahaman Dan Kepedulian Penerapan Green Accounting : Studi Kasus UKM Tahu Di Sidoarjo. *Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 497–511. <http://eprints.umsida.ac.id/id/eprint/83>
- Dita, E. M. A., & Ervina, D. (2023). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Performance (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018). *Recent Trends In Management And Commerce*, 4(1), 38–42. <https://doi.org/10.46632/Rmc/4/1/6>

- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values And Organizational Behavior. *The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136. <https://doi.org/10.2307/1388226>
- Endiana, I. D. M., Dicriyani, N. L. G. M., Adiyadnya, M. S. P., & Putra, I. P. M. J. S. (2020). The Effect Of Green Accounting On Corporate Sustainability And Financial Performance. *The Journal Of Asian Finance, Economics And Business*, 7(12), 731–738. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no12.731>
- Febriansyah, E., & Fahreza, R. (2020). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 2(2), 129–154. <https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.44>
- Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusti Ngurah Agung Suaryana, I., Noviari, N., & Gusti Ayu Eka Damayanthi, I. (2022). The Impact Of Indonesian Financial Accounting Standard Implementation, Credit Risk, And Credit Restructuring On Allowance For Credit Losses In Indonesia. *Banks And Bank Systems*, 17(3), 177–187. [https://doi.org/10.21511/bbs.17\(3\).2022.15](https://doi.org/10.21511/bbs.17(3).2022.15)
- Hamidi. (2019). ANALISIS Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Equilibria*, 6(2), 23–36. [http://link.springer.com/10.1007/978-3-642-28036-8\\_100807](http://link.springer.com/10.1007/978-3-642-28036-8_100807)
- Handoko, J., & Santoso, V. (2023). Pengaruh Akuntansi Hijau Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tanggung Jawab Sosial Sebagai Pemediiasi. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 12(1), 84–101. <https://doi.org/10.21831/nominal.v12i1.56571>
- Hanif, A., Fitriyah, H., & Febriansah, R. E. (2020). Peran Environmental Performance Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 6(2), Inpress. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v6i2.2264>
- Hidayat, D. A. F. (2021). Pengaruh *Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Price Earning Ratio, Exchange Rate* Terhadap *Return Saham* ( Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2019 ). Universitas Islam Indonesia.
- Hidayat, M. F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Disclosure. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(10), 4256–4265. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i10.1653>
- Indrawati, N. M., & Intan Saputra Rini, I. G. A. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Badan Rumah Sakit Umum Daerah (Brsud) Tabanan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(2), 85. <https://doi.org/10.22225/kr.9.2.480.85-95>
- Kusuma, G. C., Prastiwi, D. N., & Kristiyanti, L. (2023). Pengaruh Gender Diversity, Agresivitas Pajak, Dan Green Accounting Terhadap Corporate Social Responsibility.

- Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 2(2), 358–368.  
<https://doi.org/10.53088/jikab.v2i2.49>
- Liow, F. E. R. I., Imam Hanafi, Loso Judijanto, Tanti Widia Nurdiani, & Musran Munizu. (2023). Analysis Of The Influence Of Financial, Environmental Performance And Corporate Governance On Performance Of Corporate Social Responsibility Of Energy And Mineral Companies Listed In Indonesian Stock Exchange. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(6), 2621–2626.  
<https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i6.1691>
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24495>
- Musfirati, A., Ginting, L., & Hakim, M. L. N. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research*, 5(2), 471.  
<https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2.379>
- Mustofa, U. A., Edy, R. N. A. P., Kurniawan, M., & Kholid, M. F. N. (2020). Green Accounting Terhadap CSR Pada Bus Di Indonesia Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 508.  
<https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1372>
- Navira, N., Susilawati, S., Ekonomi, F., Teknologi, U., Jakarta, M., Ekonomi, F., Teknologi, U., & Jakarta, M. (2023). THE ROLE OF GREEN ACCOUNTING AND CAPITAL STRUCTURE. *International Journal Management And Economic (IJME)*, 2(3), 24–27.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.56127/ijme.v2i3.956>
- Pirmatua Sirait., 2017., Analisis Laporan Keuangan, Ekuilibria, Yogyakarta.
- Pratama, F. J., & Hidayatullah, D. S. (2018). Pratama, Felix Jose Dan Hidayatullah, Deden Syarif. 2018. Pengaruh Program Corporate Social Responsibility Terhadap Citra Perusahaan PT. PP Melalui Penerapan “Green Construction” Dalam Pembangunan Newpriok Di Kalibaru, Cilincing, Jakarta Utara. *Jurnal E-Proceeding Of Management*, 5(3).
- Putra, A. S. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 16–22. <https://doi.org/10.21831/nominal.v4i2.8002>
- Putra, Y. P. (2017). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening. *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 227.  
<https://doi.org/10.32502/jab.v2i2.1175>
- Raharjo, B. (2021). Jeli Investasi Saham ala Warren Buffet Strategi Meraup Untung di Masa Krisis. Penerbit Andi.

- Rahmadhani, I. W., Suhartini, D., & Widoretno, A. A. (2021). Pengaruh Green Accounting Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Intervening Pada .... *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 132–146.  
[Http://Journal.lkopin.Ac.Id/Index.Php/Fairvalue/Article/View/585](http://journal.lkopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/585)[Ahttps://Journal.lkopin.Ac.Id/Index.Php/Fairvalue/Article/Download/585/429](https://journal.lkopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/download/585/429)
- Ramadhan, C. B., Rachmadanti, K. S., Larasati, R. A., & Pandin, M. Y. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Indofood). *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 2(3), 229–246.
- Rismayanti, I. A. W., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2021). Leverage, Kepemilikan Manajerial, Kinerja Lingkungan Dan Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(7), 1667.  
[Https://Doi.Org/10.24843/EJA.2021.V31.I07.P05](https://doi.org/10.24843/EJA.2021.V31.I07.P05)
- Riyadi. (2015). Menakar Efektifitas Program Corporate Social Responsibility (Csr) Perusahaan. *Jurnal Admisi Dan Bisnis*, 16(1).  
[Https://Doi.Org/Http://Dx.Doi.Org/10.32497/Ab.V16i1.928](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32497/ab.v16i1.928)
- Setiawan, W., Hasiholan, L. B., & Pranaditya, A. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa SI Akuntansi Universitas Pandanaran*, 4(4), 1–12.
- Setyowati, A., & Maryanti, E. (2024). *Corporate Social Responsibility In Mediating The Effect Of Green Accounting, Firm Size And Good Corporate Governance On Company Financial Performance*. 1–19. [Https://Doi.Org/Http://Dx.Doi.Org/10.21070/Ups.4528](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21070/ups.4528)
- Shocker, A. D., & Sethi, S. P. (1973). An Approach To Incorporating Societal Preferences In Developing Corporate Action Strategies. *California Management Review*, 15(4), 97–105.  
[Https://Doi.Org/10.2307/41164466](https://doi.org/10.2307/41164466)
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistiawati, E., & Dirgantari, N. (2017). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 865–872.  
[Https://Doi.Org/10.22219/Jrak.V6i1.5082](https://doi.org/10.22219/jrak.v6i1.5082)
- Sunarmin, S. (2020). Green Technology Accounting As An Innovation To Reduce Environmental Pollution. *Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan*, 1(2), 135–141.  
[Https://Doi.Org/10.31334/Neraca.V1i2.862](https://doi.org/10.31334/neraca.v1i2.862)
- Syahrina N Dewi. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Sosial Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 21(2), 144–150.
- Syairozi, I. (2019). *Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Manufaktur Dan Perbankan*. Tidar Media.

- Usti, I. P., Harmain, H., & Nasution, Y. S. J. (2023). *The Effect Of The Implementation Of Green Accounting And CSR On Profitability At PT.Carsurindo Siperkasa*. 4(4), 4486–4498.
- Utami, R. D., & Nuraini, A. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 197–206. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i2.378>
- Wulandari, S. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 19(1), 1–14. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/98372>
- Xie, X., Huo, J., & Zou, H. (2019). Green Process Innovation, Green Product Innovation, And Corporate Financial Performance: A Content Analysis Method. *Journal Of Business Research*, 101(June 2018), 697–706. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.01.010>
- Zs, N. Y., Ranidiah, F., Nurlaili, O., & Astuti, B. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Corporatesocial Responsibility, Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Bisnis & Akuntansi*, 3(2020), 1238–1248.
- Zulkarnaen, Z. (2018). Pengaruh Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010 – 2015. *Encyclopedia Of Finance, April*. [https://doi.org/10.1007/0-387-26336-5\\_580](https://doi.org/10.1007/0-387-26336-5_580)